

**PENGARUH RESTRUKTURISASI TERHADAP
MOTIVASI PEGAWAI DI UNIT KERJA
SEKRETARIAT DIREKTORAT
JENDERAL KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Terapan
dalam Ilmu Administrasi Negara**

Disusun oleh:

**NAMA : NIKEN AYU SETYONINGTYAS
NPM : 1733021149
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
KONSENTRASI : MANAJEMEN SDM APARATUR**



**SKRIPSI
PROGRAM SARJANA TERAPAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN
JAKARTA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : NIKEN AYU SETYONINGTYAS
NPM : 1733021149
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
KONSENTRASI : MANAJEMEN SDM APARATUR
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RESTRUKTURISASI
TERHADAP MOTIVASI PEGAWAI
DI SEKRETARIAT DIREKTORAT
JENDERAL KEBUDAYAAN KEMENTERIAN
PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan
Pada 19 Desember 2021

Pembimbing



(Rima Ranintya Yusuf, S.IP.,M.PA)

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Skripsi Sarjana Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta di Jakarta, pada tanggal 31 Desember 2021.

Ketua merangkap anggota,



Drs. Eddy Kusponco Wibowo, M.Si

Sekretaris merangkap anggota,

A handwritten signature in black ink, belonging to Galuh Pancawati.

Galuh Pancawati, S.Sos.,M.Si

Anggota,

A handwritten signature in black ink, belonging to Rima Ranintya Yusuf.

Rima Ranintya Yusuf, S.IP.,M.PA

Pernyataan

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Niken Ayu Setyoningtyas
NPM : 1733021149
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Konsentrasi : Manajemen SDM Aparatur

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yan telah saya buat ini dengan judul “Pengaruh Restrukturisasi terhadap Motivasi Pegawai di Sekretariat Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi” merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, Desember 2021

Penulis,



Niken Ayu Setyoningtyas

ABSTRAK

Niken Ayu Setyoningtyas, 1733021149

PENGARUH RESTRUKTURISASI TERHADAP MOTIVASI PEGAWAI DI
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Skripsi, 117 halaman, 5 bab, 16 tabel, 5 gambar

Dalam mewujudkan cita-cita "Indonesia Maju". Pemerintah mengambil langkah untuk melakukan restrukturisasi ASN. pada Tahun 2019, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan terkait rencana pengurangan jabatan struktural pada Kementerian dan Lembaga, dengan menyederhanakan eselonisasi. Pejabat eselon III dan IV akan dipangkas dan diganti dengan jabatan fungsional yang menghargai dan kompetensi. Kemendikbudristek merupakan salah satu Kementerian yang sudah melakukan penataan ulang ASN. Restrukturisasi organisasi ditandai dengan adanya perubahan struktur organisasi yang memberikan pengaruh terhadap motivasi pegawai di Sekretariat Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Hal ini yang mendasari penulis untuk meneliti skripsi ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh restrukturisasi terhadap motivasi pegawai serta hambatan atau kendala dalam penerapan kebijakan restrukturisasi di Sekretariat Direktorat Jenderal Kebudayaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan diperoleh hasil bahwa adanya pengaruh antara restrukturisasi terhadap motivasi pegawai sebanyak 46.5%, sedangkan sebesar 53.5% dipengaruhi faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kendala yang ditemui dalam penerapan kebijakan restrukturisasi di Sekretariat Direktorat Jenderal Kebudayaan antara lain Kurangnya Kompetensi Sumber Daya Manusia, jumlah Pegawai Negeri Sipil tidak sesuai dengan beban kerja, kesetaraan terhadap tunjangan jabatan, serta penempatan pegawai tidak sesuai kebutuhan.

Kata kunci : Restrukturisasi, motivasi pegawai

ABSTRACT

Niken Ayu Setyoningtyas, 1733021149

THE EFFECT OF RESTRUCTURING ON EMPLOYEE MOTIVATION IN THE SECRETARIAT OF THE DIRECTORATE GENERAL OF CULTURE, MINISTRY OF EDUCATION, CULTURE, RESEARCH, AND TECHNOLOGY

Skripsi, 117 pages, 5 chapter, 16 tables, 5 images

In realizing the ideals of “Advanced Indonesia”. The government took steps to restructure the ASN. In 2019, the President of the Republic of Indonesia issued a policy regarding the plan to reduce structural positions in Ministries and Institutions, by simplifying echelonization. Echelon III and IV officials will be trimmed and replaced with functional positions that respect and competence. Kemendikbudristek is one of the ministries that have rearranged the ASN. Changes in organizational structure have an influence on employee motivation at the Secretariat of the Directorate General of Culture. This is what underlies the author to research this thesis.

This study aims to determine whether there is an effect of restructuring on employee motivation as well as obstacles or obstacles in implementing organizational restructuring policies at the Secretariat of the Directorate General of Culture. In this study using SPSS version 26 and the results obtained that the coefficient with a value of sig. 0.00 which is the value of sig. is less than 0.05. Thus it can be concluded that there is an effect of restructuring (variable X) on employee motivation (variable Y). The results of the coefficient of determination show the results of 46.5%, which means the magnitude of the influence of restructuring on employee motivation, while 53.5% is influenced by other factors not examined in this study.

Obstacles encountered in implementing organizational restructuring policies at the Secretariat of the Directorate General of Culture include the lack of Human Resource Competence, the number of Civil Servants that are not in accordance with the workload, equality of position allowances, and the placement of employees is not according to needs. Suggestions to overcome obstacles in implementing the policy by developing employee competencies through education and training in accordance with the position and analysing employee needs.

Keyword : Restructure, employee motives

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan puji syukur kehadiran Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Restrukturisasi terhadap Motivasi Pegawai di Sekretariat Direktorat Jenderal Kebudayaan. Tujuan dari penulisan ini sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta.

Selama penulisan ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan. Penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada Ibu Rima Ranintya Yusuf, S.IP.,M.PA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia menyempatkan waktu, tenaga, pikiran, serta kesabaran beliau untuk memberikan bimbingan, masukan, motivasi, serta saran hingga selesainya penulisan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, S.Sos, MA selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta
2. Bapak Drs. Eddy Kusponco Wibowo, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen SDM Aparatur Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta
3. Kedua Orang Tua Bapak dan Ibu serta Adik Nastiti Ayu Prabaningtyas yang terus memberikan dorongan dan doa sehingga dapat terselesaikan penulisan ini

4. Bapak Drs. Fitra Arda, M, Hum selaku Sekretaris Direktorat Jenderal Kebudayaan atas dukungan dan ijin melaksanakan studi dan penelitian skripsi di Sekretariat Direktorat Jenderal Kebudayaan
5. Bapak, ibu, dan rekan – rekan di Sekretariat Direktorat Jenderal Kebudayaan atas dukungan dan partisipasinya dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini
6. Seluruh staf pengajar dan staf administrasi Politeknik STIA LAN Jakarta atas ilmu yang berharga, staf yang ramah, serta pelayanan yang prima
7. Rekan – rekan mahasiswa program studi Manajemen SDM Aparatur Politeknik STIA LAN Jakarta atas dukungan satu sama lain, semangat, serta saran dalam penyusunan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun begitu, harapannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Jakarta, Desember 2021
Penulis,

Niken Ayu Setyoningtyas

DAFTAR ISI

HALAMAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1	
PERMASALAHAN PENELITIAN.....	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Pokok Permasalahan	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
BAB 2	
KERANGKA TEORI	9
2.1 Tinjauan Teori	9
2.1.1 Restrukturisasi	9
2.1.2 Motivasi	13
2.2 Definisi Operasional Variabel dan Indikator	20
2.3 Kerangka Berpikir	23
2.4 Pertanyaan Penelitian atau Hipotesis	27
BAB 3	
METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Metode Penelitian	28

3.2	Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	29
3.2.1	Populasi	29
3.2.2	Sampel	29
3.2.3	Teknik Sampling	31
3.3	Teknik Pengumpulan Data	32
3.4	Instrumen Penelitian	35
3.5	Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	38
 BAB 4		
HASIL PENELITIAN		44
4.1	Gambaran Umum	44
4.2	Deskripsi Data Penelitian	46
4.2.1	Pengumpulan Data	46
4.2.2	Karakteristik Responden	47
4.2.3	Deskripsi Jawaban Responden	49
4.3	Uji Hipotesis Penelitian	58
4.3.1	Uji Instrumen Penelitian	58
4.3.2	Uji Asumsi Klasik	63
4.3.3	Uji Analisis Regresi Sederhana	66
4.3.4	Hasil Uji Hipotesis	68
4.4	Kendala – kendala Penerapan Restrukturisasi Di lingkungan Sekretariat Ditjen Kebudayaan	70
 BAB 5		
KESIMPULAN DAN SARAN		73
5.1	Kesimpulan	73
5.2	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA		76
LAMPIRAN		79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Matriks Pengembangan Instrumen.....	36
Tabel 4.1 Tabel Perincian Distribusi Kuesioner.....	47
Tabel 4.2 Tabel Data Karakteristik Responden.....	47
Tabel 4.3 Tabel Data Deskripsi Jawaban Variabel Restrukturisasi ..	49
Tabel 4.4 Tabel Data Deskripsi Jawaban Variabel Motivasi	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel X (Restrukturisasi)	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Motivasi).....	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Realibilitas Variabel X (Restrukturisasi)	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas Variabel Y (Motivasi)	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	67
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)	68
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)	69
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Sebelum Restrukturisasi	6
Gambar 1.2. Struktur Organisasi Setelah Restrukturisasi	6
Gambar 2.1. Alur Pikiran Penelitian	24
Gambar 3.1 Kategori Koefisien Realibilitas	40
Gambar 3.2 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	41

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Kuesioner Penelitian	xv
Lampiran II. Data Karakteristik Responden	xxii
Lampiran III. Rekap Data Penelitian	xxvi
Lampiran IV. Hasil Uji Validitas	xxix
Lampiran V. Hasil Uji Reliabilitas	xxxvi
Lampiran VI. Daftar Riwayat Hidup	xxxix

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

BAB 1

PERMASALAHAN PENELITIAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pada tahun 2019, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo mengeluarkan kebijakan terkait rencana pengurangan jabatan struktural pada kementerian dan Lembaga. Rencana penyederhanaan birokrasi disampaikan Joko Widodo sewaktu dilantik sebagai Presiden Republik Indonesia periode 2019 s.d. 2024. Dalam pidato di depan Sidang Paripurna MPR RI, Joko Widodo sempat mengatakan akan menyederhanakan eselonisasi menjadi 2 level, dan diganti dengan jabatan fungsional yang menghargai keahlian, dan menghargai kompetensi. Presiden Republik Indonesia menyampaikan bahwa yang akan dipangkas yaitu pejabat struktural setingkat eselon III, eselon IV, dan eselon V. Hal ini dilakukan guna menciptakan birokrasi yang lebih dinamis dan profesional sebagai upaya peningkatan efektifitas dan efisiensi untuk mendukung kinerja pelayanan pemerintah kepada publik. Berdasarkan arahan tersebut, terbitlah Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara sebagai Pedoman untuk Struktur Organisasi Kementerian. Langkah yang diambil yaitu Penyederhanaan eselonisasi menjadi 2 (dua) level, dan diganti dengan jabatan fungsional yang menghargai keahlian dan kompetensi, hal ini merupakan langkah penataan struktural yang mengalihkan Jabatan Struktural Eselon III ke bawah ke

dalam Jabatan Fungsional. Langkah penataan ini bertujuan untuk mendapatkan birokrasi yang adaptif, *agile*, produktif, inovatif dan kompetitif. Dalam rangka penataan struktural, diterbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS, Peraturan Menteri PANRB nomor 28 tahun 2019 tentang Penyetaraan jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional, dan SE Menteri PANRB Nomor 393 Tahun 2019 tentang Langkah Strategis dan konkret Penyederhanaan Birokrasi.

Menindaklanjuti kebijakan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi mengeluarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 393 Tahun 2019 tentang langkah strategis dan konkret penyederhanaan birokrasi. Surat edaran ini mengharapkan kepada seluruh pimpinan Kementerian, Lembaga yang Pimpinannya Setingkat Menteri, Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Sekretariat Lembaga Negara, Sekretariat Lembaga Non Struktural, Lembaga Penyiaran Publik, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota untuk segera melaksanakan langkah-langkah strategis dan konkret sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi unit kerja Eselon III, Eselon IV, dan Eselon V yang dapat disederhanakan dan dialihkan jabatan strukturalnya sesuai peta jabatan di lingkungan instansi masing-masing.

2. Melakukan pemetaan jabatan dan pejabat struktural Eselon III, Eselon IV, dan Eselon V pada unit kerja yang terdampak peralihan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas dan sekaligus mengidentifikasi kesetaraan jabatan-jabatan tersebut dengan jabatan fungsional yang akan diduduki.
3. Memetakan jabatan fungsional yang dapat dan dibutuhkan untuk menampung peralihan pejabat structural Eselon III, Eselon IV, dan Eselon V yang terdampak pemangkasan akibat dari kebijakan penyederhanaan birokrasi.
4. Melakukan penyelarasan kebutuhan anggaran terkait dengan penghasilan pada jabatan yang terdampak oleh kebijakan penyederhanaan birokrasi.
5. Melaksanakan sosialisasi dan memberikan pemahaman kepada seluruh pegawai di instansi Saudara terkait dengan kebijakan penyederhanaan birokrasi, sehingga setiap pegawai menyesuaikan diri dengan struktur organisasi yang dinamis, agile, profesional dalam rangka
6. Hasil identifikasi dan pemetaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2 kiranya disampaikan kepada Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dalam bentuk berkas lunak (sofcopy) paling lambat minggu ke-empat) Desember 2019.
7. Proses transformasi jabatan structural Eselon III, Eselon IV, dan Eselon V ke jabatan fungsional dilaksanakan berdasarkan hasil

pemetaan sebagaimana dimaksud pada angka 6 paling lambat minggu ke-IV (ke-empat) Juni 2020.

8. Dalam pelaksanaan proses sebagaimana dimaksud pada angka 1 s.d.7 di atas secara profesional, bersih dari korupsi, serta tidak ada konflik kepentingan dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan tata kelola pemerintah yang baik, dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan.
9. Adapun tata cara pengalihan jabatan struktural Eselon III, Eselon IV, dan Eselon V menjadi jabatan fungsional akan diatur lebih lanjut dalam peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melalui *inpassing*/penyesuaian ke dalam jabatan fungsional secara khusus.

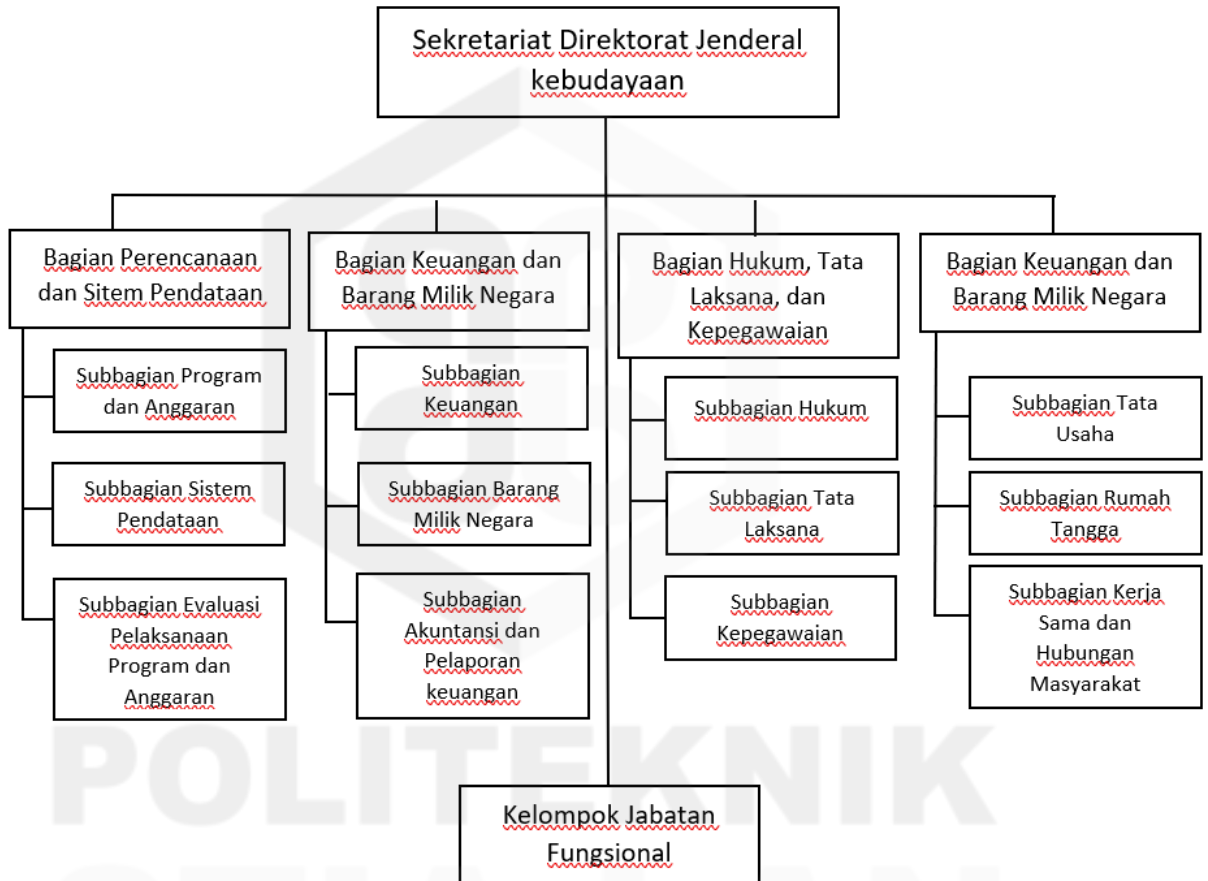
Sebagai tindak lanjut dari Surat Edaran tersebut, maka Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi mengeluarkan Peraturan Menteri Nomor 28 Tahun 2019 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional.

Berdasarkan informasi dari Badan Kepegawaian Negara, jumlah Pegawai Negeri Sipil per Desember 2019 berjumlah 4.189.121 PNS di Indonesia. Semuanya tersebar di dalam 4 golongan eselon yaitu golongan satu mencapai 41.653 orang. Golongan dua mencapai 743.771 orang. Golongan tiga berjumlah 2.383.358 orang. Dan golongan ke 4 mencapai 1.020.339 orang. Sedangkan sebaran PNS berdasarkan eselon satu

mencapai 625 orang, eselon dua mencapai 19.345 orang, eselon tiga mencapai 100.755 orang, dan eselon empat mencapai 331.103 orang.

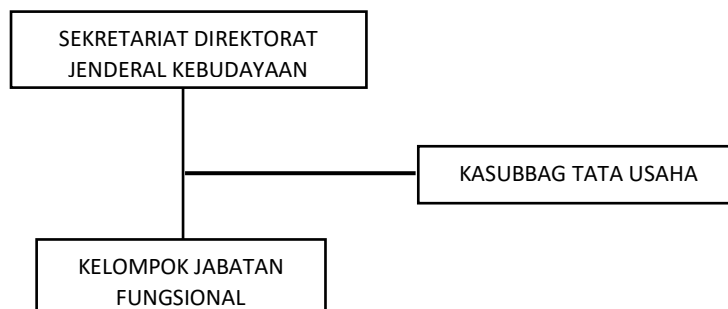
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah menerapkan kebijakan restrukturisasi organisasi dengan melantik sebanyak 632 pejabat fungsional yang sebelumnya menjabat sebagai pejabat struktural eselon 3 dan 4. Dengan begitu, Kemendikbud Ristek secara resmi telah menghapus jabatan eselon 3 dan 4 dalam struktur organisasi dan tata kelola Kemendikbud Ristek. Secara rinci berdasarkan kategori jabatan, pejabat fungsional yang dilantik adalah 125 Analis Kebijakan, 41 Analis Kepegawaian, 25 Analis Pengelolaan Keuangan APBN, 24 Arsiparis, 3 Asesor Sumber Daya Manusia Aparatur, 11 Auditor, 58 Pamong Budaya, 21 Peneliti, 59 Pengelola Pengadaan Barang/Jasa, 28 Pengembang Teknologi Pembelajaran, 19 Perancang Peraturan Perundang-undangan, 2 Perekayasa, 103 Perencana, 45 Pranata Hubungan Masyarakat, 16 Pranata Komputer, 2 Pustakawan, 8 Statistisik, 5 Widyaiswara, serta 37 Widyaprada. Sekretariat Ditjen Kebudayaan melantik 16 pejabat eselon 3 dan 4 menjadi fungsional tertentu dan hanya 1 pejabat yang dilantik menjadi struktural sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN



Gambar 1.1
Struktur Organisasi sebelum restrukturisasi

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN



Gambar 1.2
Struktur Organisasi setelah restrukturisasi

Dengan adanya kebijakan restrukturisasi menjadi ke jabatan fungsional tertentu, maka cara pandang pegawai saat ini terhadap motivasi kerja berbeda. Beberapa Pegawai sudah melakukan inpassing ke jabatan fungsional tertentu. Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mendalam mengenai pengaruh penerapan kebijakan restrukturisasi terhadap motivasi pegawai di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

1.2 Pokok Permasalahan

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka pokok permasalahan pada penelitian ini adalah “Adakah pengaruh restrukturisasi terhadap motivasi pegawai pada Sekretariat Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh restrukturisasi terhadap motivasi pegawai Sekretariat Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan referensi bagi penelitian dan penulisan ilmiah selanjutnya khususnya berkaitan dengan kebijakan restrukturisasi.

b. Manfaat terhadap Dunia Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk instansi yang menerapkan restrukturisasi dalam penyusunan kebijakan terkait implementasi di lapangan dengan memperhatikan pegawai sehingga menumbuhkan motivasi dari pegawai dalam melaksanakan tugas dengan jabatan yang baru.